

**ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR *KATAKANA* SISWA SMA
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

VANDA YULIA AZRISKA

18180038/2018

Dosen Pembimbing

MAULLUDDUL HAQ, S.Hum, MA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

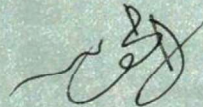
PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR *KATAKANA* SISWA SMA
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Vanda Yulia Azriska
Nim : 18189038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Mauluddul Haq, S.Hum, MA

NIP. 0031108701

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN


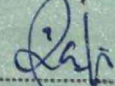
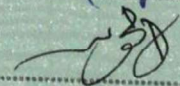
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

**ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR KATAKANA SISWA SMA
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Vanda Yulia Arrioka
Nim : 18186038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2023

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nova Yulia, S.Hum, M.Pd	: 
2. Sekretaris	: Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd	: 
3. Anggota	: Maulluddul Haq, S.Hum, MA	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
Kampus Selatan FBS UNP Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vanda Yulia Azriska
Nim : 18180038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Penyebab Kesulitan Belajar *Katakana* Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris


Desvalini Anyar, S.S, M.Hum, Ph.D
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,


Vanda Yulia Azriska
NIM. 18180038

ABSTRAK

Vanda Yulia Azriska. 2023. “Analisis Penyebab Kesulitan Belajar *Katakana* Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penyebab kesulitan belajar *katakana* pada siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar bahasa jepang di kelas XI sebanyak 125 siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor eksternal lebih berpengaruh terhadap kesulitan belajar *katakana* dengan hasil sebesar 50,95% sedangkan faktor internal hanya berpengaruh sebesar 49,05%. Berdasarkan dari semua indikator faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar) masuk ke dalam kategori “tinggi”, indikator cara belajar merupakan indikator yang memiliki persentase paling rendah, dengan demikian cara belajarlh yang paling memiliki pengaruh paling tinggi terhadap penyebab kesulitan belajar *katakana*. Pada indikator faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat) masuk ke dalam kategori “tinggi”, akan tetapi indikator masyarakat memiliki persentase paling rendah, berdasarkan hal tersebut faktor masyarakat yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap penyebab kesulitan belajar *katakana*.

Kata Kunci : kesulitan belajar, internal dan eksternal, *katakana*

ABSTRACT

Vanda Yulia Azriska. 2023. "Analysis of Learning Difficulties in *Katakana* of Students Laboratory Development High School, Padang State University". Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Padang.

This study is to find out what are the causes of *katakana* learning difficulties in students of SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. This type of research uses quantitative descriptive method. The population in this study is all students studying Japanese in class XI totaling 125 students at Padang State University Laboratory Development High School. The sample in this study used purposive sampling method which amounted to 50 students. Data collection techniques using a questionnaire with a likert scale. The data analysis technique used is descriptive with a percentage. The results of this study found that external factors are more influential on *katakana* learning difficulties with a result of 50.95% while internal factors only have an effect of 49.05%. Based on all indicators of internal factors (health, intelligence and talent, interest and motivation, learning methods) fall into the "high" category, the indicator of learning methods is the indicator that has the lowest percentage, thus learning methods have the highest influence on the causes of *katakana* learning difficulties. In the external factor indicators (family, school, and society) fall into the "high" category, but the society indicator has the lowest percentage, based on this, the society factor has the highest influence on the causes of learning difficulties in *katakana*.

Keywords: learning difficulties, internal and external, *katakana*

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Rabbil'Alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap Rahmat dan Karuni-Nya serta Shlawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penyebab Kesulitan Belajar *Katakana* Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Yuldaneri Osmin dan Ibunda Azmiati yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, cinta dan juga kasih sayang.
2. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D, sebagai Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Bapak Maulluddul Haq, S.Hum, MA., sebagai pembimbing yang telah membimbing, memberi nasehat, memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
9. Untuk orang tercinta dan terkasih yaitu Salsabila Mustafa Ramadhan, Bima Rizky Yunanda, Rahma Nadila Ayulita, dan AAC OLD yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan yaitu Jefri Sepriadi, Muhammad Munadhil, Vallenco Mukhtar, dan Retno Putri Islami yang telah memberi semangat dan saling mengingatkan.
11. Teman-teman angkatan 2018 (Shiroikitsune) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
12. Kepada kucing-kucing saya Momo, Mumu, Gery, dan Loui yang selalu menemani dan memberikan semangat selama perjalanan kuliah ini.

Padang, 25 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
a. Belajar	11
b. Kesulitan Belajar	12
c. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	13

d. <i>Katakana</i>	21
e. Asal Usul <i>katakana</i>	23
f. Penulisan <i>Katakana</i>	24
g. Penggunaan <i>Katakana</i>	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel dan Data Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77

B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Huruf <i>Katakana</i> Seion.....	22
Tabel 2. Huruf <i>Katakana</i> Dokuon.....	22
Tabel 3. Huruf <i>Katakana</i> Yoon.....	23
Tabel 4. Penafsiran Skala Likert	35
Tabel 5. Kisi-kisi Indikator.....	35
Tabel 6. Penafsiran Angka	40
Tabel 7. Klasifikasi deskriptif	42
Tabel 8. Hasil Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal	42
Tabel 9. Hasil Analisis Indikator Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	42
Tabel 10. Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Kesehatan	47
Tabel 11. Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Intelegensi dan Bakat	51
Tabel 12. Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Minat dan Motivasi	53
Tabel 13. Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Cara Belajar	57
Tabel 14. Hasil Analisis Faktor Eksternal Indikator Keluarga.....	59
Tabel 15. Hasil Analisis Faktor Eksternal Indikator Sekolah	63
Tabel 16. Hasil Analisis Faktor Eksternal Indikator Masyarakat dan Lingkungan Sekitar	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	30
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Urutan Penulisan Huruf <i>Katakana</i>	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	82
Lampiran 2.	83
Lampiran 3.	85
Lampiran 4.	86
Lampiran 5.	89
Lampiran 6.	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesulitan belajar berawal dari *learning difficulties* yang memiliki arti berupa kesulitan belajar. Istilah *learning difficulties* merujuk pada kesulitan belajar yang berasal dari kurangnya kemampuan atau kesempatan belajar terkait dengan kondisi minimnya kemampuan penglihatan, pendengaran, kesehatan, dan sosio-emosional (Marlina: 2019).

Menurut Sugihartono (2013:149) kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang terlihat pada peserta didik dan ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Salah satu dampak dari sebuah kesulitan belajar adalah siswa akan mengalami prestasi yang menurun, kesulitan dalam bergaul, merasa canggung bahkan takut dalam proses belajar mengajar (Muhaiba, 2020:335).

Ketika mengalami kesulitan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut tergabung dalam dua kategori yaitu faktor internal dan eksternal. Sugihartono (2013:155) mengungkapkan ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu: kemampuan intelektual, minat dan motivasi, afeksi seperti perasaan dan percaya diri,

kemampuan mengingat, kematangan untuk belajar, jenis kelamin, usia, kebiasaan belajar, dan kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengarkan dan merasakan. Sedangkan faktor eksternal yaitu: kualitas pembelajaran, guru, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik melalui lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

Pentingnya faktor internal dan faktor eksternal ini diteliti terkait belajar adalah karena suatu pembelajaran yang baik akan mengubah pola pikir, sikap, kebiasaan, dan prestasi yang kurang baik menjadi lebih baik lagi. Pada dasarnya hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor internal atau faktor dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal dari luar diri seseorang (Varera, 2018). Pada saat mempelajari bahasa asing, berbagai macam aspek dapat mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Jumarni (2020:160) ada banyak aspek keterampilan berbahasa yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran bahasa asing yaitu, keterampilan menyimak dan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, serta kemampuan kosakata dan juga tata bahasa. Begitupun dengan bahasa Jepang, bahasa Jepang sendiri memiliki aspek unik dari segi pengucapan, intonasi, partikel maupun huruf (Adnyana, 2017). Aspek-aspek tersebut sangat berkaitan sebagai penunjang untuk pengajaran bahasa, terlebih pada huruf bahasa Jepang.

Ada 3 jenis huruf yang harus dipelajari ketika ingin mempelajari bahasa Jepang. *Katakana* merupakan salah satu dari 3 jenis huruf yang digunakan di Jepang selain *hiragana* dan *kanji*. *Katakana* dan *hiragana* sama-sama mencirikan suku kata tunggal. Namun memiliki beberapa perbedaan terhadap kegunaannya (Rachmawati, 2020:241).

Katakana sendiri digunakan untuk menulis nama orang asing, menulis kata serapan dari bahasa asing yang disebut dengan *gairaigo* (外来語), dan juga untuk menulis *onomatope* serta kata-kata yang sifatnya berupa penegasan. (Pratama, 2018:1). *Katakana* terbentuk dari variasi *kanji* dengan cara mengambil salah satu komponen *kanji*, sehingga tidak akan ditemukan huruf yang memiliki coretan lengkung seperti yang ditemukan dalam *hiragana* (Rachmawati, 2022:241).

Menurut Vera (2014:1) dalam mempelajari kana, *katakana* merupakan huruf yang lebih sulit dibandingkan dengan *hiragana*. Meskipun jumlah *hiragana* dan *katakana* sama, untuk mempelajari *katakana* siswa SMA lebih sering mengalami kesulitan dibandingkan dengan *hiragana*. Sejalan dengan hal tersebut. Danasasmita (2002:86-90) menyatakan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Jepang adalah mempelajari huruf, salah satunya adalah *katakana*.

Dalam penelitian Darmayanti (2017:1) menyatakan bahwa ada beberapa hal penyebab kesulitan belajar dalam mempelajari *katakana* salah

satunya adalah menghafal *katakana*. Beberapa kendala yang dialami siswa ketika menggunakan *katakana*, seperti dikarenakan banyaknya *katakana* yang hampir serupa contohnya huruf ソ (so) dan シ (n), huruf ナ (na) dan メ (me).

Katakana sendiri jarang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Berbeda dengan *hiragana*, meskipun memiliki huruf yang juga hampir serupa namun dalam proses pembelajaran bahasa Jepang penggunaan *hiragana* lebih sering digunakan dibandingkan dengan *katakana* (Suryana, 2021:20).

Berdasarkan penjelasan di atas beberapa kendala juga dialami oleh siswa/i SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara pada 8 agustus 2022 yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Jepang di SMA Pembangunan laboratorium Universitas Negeri Padang. Ibu Hesty Tarmizi mengatakan bahwa *katakana* cukup sulit bagi siswa dibandingkan dengan *hiragana*, dikarenakan penggunaan *katakana* cukup jarang digunakan dibandingkan dengan *hiragana* yang sering digunakan disetiap pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang hasilnya adalah mereka merasa kesulitan menguasai *katakana* dikarenakan susahya mengingat bentuk *katakana* yang cukup mirip, dan sulit menuliskan *katakana* yang sesuai berdasarkan urutan penulisan *katakana* yang benar.

Putrilani, Renariah dan Sutjiati (2016) menyatakan bahwa *katakana* merupakan salah satu huruf Jepang yang harus dikuasai oleh pembelajar

bahasa Jepang agar nantinya bisa mempermudah siswa untuk mempelajari bahasa Jepang lebih dalam lagi . Berdasarkan Kurikulum 2013 SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang untuk bahasa Jepang sendiri dituliskan bahwa *katakana* menjadi salah satu materi ajar untuk pembelajaran bahasa Jepang. Guru pengajar bahasa Jepang di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang menargetkan agar siswa kelas XI bisa menguasai *katakana*, setelah berhasil menguasai *hiragana* di kelas X. Berdasarkan hasil dari wawancara dikatakan bahwa nilai dari kuis *katakana* siswa masih tergolong rendah. Ketika siswa tidak mampu menguasai *katakana*, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk mempelajari materi selanjutnya di kelas. Apabila hal ini diabaikan, maka tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan tercapai. Berdasarkan hal diatas menunjukkan bahwa penguasaan akan *katakana* di kelas XI memiliki peran yang cukup penting dalam keberhasilan siswa mempelajari bahasa Jepang (Suryana, 2021).

Penelitian lain juga meneliti tentang kesulitan belajar, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kurniah (2013), dan Mulyana (2020). Kesimpulan dari penelitian Kurniah yaitu, kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari *hiragana* berdasarkan faktor intern yaitu terletak pada sulitnya untuk mempelajari *hiragana* itu sendiri, dan berdasarkan faktor ekstern yaitu, kesulitan belajar hiragana diakibatkan oleh fasilitas sekolah yang tidak memadai, sehingga tidak membantu dalam membantu kelancaran

proses pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mulyana menyimpulkan bahwa ada 4 aspek yang yang mempengaruhi belajar hiragana yaitu aspek kesulitan menulis dengan urutan yang benar, kesulitan membaca atau mengucapkan, kesulitan dalam mengingat bentuk huruf, dan kesulitan membedakan bentuk huruf.

Berbagai penelitian relevan telah meneliti tentang faktor kesulitan belajar *kana* mengemukakan faktor kesulitan belajar *kana* pada terletak pada banyaknya huruf yang mirip jadi sulit untuk membedakannya, dan tidak sesuai dengan urutan penulisan yang baik dan benar, yang menjadikan hal tersebut sedikit sulit untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang. Sedangkan penyebab kesulitan belajar dari faktor internal (sikap, minat, kesehatan) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat) masih belum banyak dilakukan khususnya pada kesulitan belajar *katakana*.

Dengan adanya permasalahan di atas mendorong peneliti untuk mengembangkannya dalam pandangan yang berbeda, dan mencari tau lebih mendalam lagi mengenai hal apa saja yang membuat pembelajar merasa kesulitan ketika mempelajari *katakana* berdasarkan faktor internal dan juga eksternal. Agar selanjutnya dapat dicarikan solusi apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Maka dari itu penulis merasa perlu meneliti untuk mencari penyebab kesulitan belajar *katakana*

pada siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Katakana Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di identifikasikan beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa sulit mengingat dan membaca *katakana*.
2. Siswa memiliki latar belakang yang berbeda beda, ada yang sebelumnya sudah pernah mempelajari huruf bahasa Jepang dan ada juga yang belum pernah sama sekali.
3. Banyaknya *katakana* yang mirip, menyebabkan siswa sulit untuk membedakan *katakana*.

C. Batasan Masalah

Banyaknya penyebab kesulitan belajar *katakana* siswa di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan hanya membahas tentang apa saja penyebab kesulitan belajar *katakana* dari faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar), dan dari faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat kesulitan belajar *katakana* berdasarkan faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar) siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Seberapa besar tingkat kesulitan belajar *katakana* berdasarkan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang berdasarkan dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar tingkat kesulitan belajar *katakana* berdasarkan faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar) siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar tingkat kesulitan belajar *katakana* berdasarkan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menambahkan pengetahuan sebagai salah satu sumber informasi bagi pembelajar dan pengajar bahasa Jepang khususnya tentang penyebab kesulitan dalam belajar *katakana*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini agar membuat informasi tentang penyebab kesulitan belajar sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

b. Bagi Pembelajar

Sebagai acuan terhadap pembelajar bahasa Jepang agar bisa mengatasi dari penyebab kesulitan dalam belajar *katakana*.

c. Peneliti

Hasil pencarian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bekal bagi peneliti sebagai calon guru bahasa Jepang untuk mengatasi penyebab kesulitan belajar bahasa Jepang.

d. Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya sebagai referensi penelitian yang berhubungan dengan *katakana*.

G. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase yang bertujuan untuk menggambarkan data penelitian menggunakan bentuk persen.

2. Penyebab Kesulitan

Penyebab kesulitan belajar sangat beragam. Apabila dikaitkan dengan berdasarkan faktor yang berperan dalam belajar maka penyebab kesulitan belajar dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal

3. *Katakana*

Katakana merupakan salah satu huruf yang wajib dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Siswa dituntut untuk menguasai pengetahuan dasar dalam mempelajari *katakana* seperti menulis, membaca, dan mendengarkan. Jadi, apabila terdapat masalah yang berkaitan dalam pembelajaran perlu untuk diidentifikasi masalahnya agar dapat diketahui penyebab dari terjadinya kesulitan belajar tersebut.